

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN\**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2019) populasi merupakan suatu area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini seluruh perawat di Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis yang berjumlah 22 orang.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiono (2017), mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari total populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dan

mencerminkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012).

Menurut Suharsimi bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya” (Suharsimi Arikunto, 2010). Penggunaan sampling jenuh pada penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) jumlah populasi relatif kecil, (2) dapat memperoleh informasi yang lengkap tentang ciri dan sifat populasi, (3) dan dapat menghasilkan gambaran yang lengkap dan dapat dipercaya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat terhadap standar operasional prosedur perawatan luka *post op* di ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis. Adapun Usman Rianse dan Abdi menuliskan kelebihan menggunakan sampling jenuh adalah “simpulan penelitian memberikan gambaran yang komprehensif tentang populasi” (Usman Rianse dan Abdi, 2011). Karena dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, maka dapat

juga disebut penelitian populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang perawat.

### **C. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiono (2019), menyatakan bahwa variable bebas adalah variable yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variable terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas (*independent variable*) adalah pendidikan, pengalaman kerja, dan motivasi.

#### 2. Variable terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiono (2019), menyatakan bahwa variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variable terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka *post op*.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pendidikan	Pendidikan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap standar, prosedur, dan tanggung jawab dalam praktik keperawatan.	Kuesioner dengan pernyataan mengenai jenjang pendidikan, kesesuaian jurusan, kompetensi (Tirtahardja, 2005)	a. S1 Profesi b. D3 Keperawatan c. SMA / SMK Keperawatan d. SMP e. SD	Ordinal
Variabel Independen: Pengalaman Kerja	Perawat yang memiliki pengalaman kerja memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya mengikuti prosedur standar, serta mampu mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi di lapangan.	Kuesioner dengan pernyataan mengenai lama waktu / masa bekerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (Foster dalam Sartika, 2015)	a. Sangat Baik: 10 - 12 b. Baik: 8 - 10 c. Cukup: 5 - 7 d. Kurang: 4 - 3 e. Sangat Kurang: 1 - 2	Ordinal
Variabel Independen: Motivasi	Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang dalam berperilaku sesuai	Kuesioner dengan pernyataan mengenai gaji ( <i>salary</i> ), supervisi, hubungan kerja, pengakuan atau penghargaan ( <i>recognition</i> ), keberhasilan ( <i>achievement</i> )	a. Sangat Baik: 15 - 13 b. Baik: 10 - 12 c. Cukup: 7 - 9 d. Kurang : 4 - 6	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	dengan harapan.	(Sedarmayanti, 2015) menggunakan Skala Likert: Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Ragu = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1	e. Sangat Kurang : 1 – 3	
Variabel dependen: kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka <i>post op</i>	Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat sebagai seorang yang profesional terhadap suatu anjuran, prosedur atau yang peraturan yang harus dilakukan atau ditaati	Diperoleh dari responden tentang kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka <i>post op</i> dengan Skala <i>Likert</i> (Hidayat, 2011): 1. Patuh 2. Cukup Patuh 3. Kurang Patuh 4. Tidak Patuh	a. Angka 0-25% : (sangat tidak baik) b. Angka 26-50% : (tidak baik) c. Angka 51-75% : (baik) d. Angka 76-100% : (sangat baik) (Hidayat, 2011)	Ordina : 1

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variable pada suatu penelitian sehingga peneliti mudah melakukan pengumpulan data. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Kuisisioner adalah suatu bentuk atau dokumen yang berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-

indikator suatu variabel. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner berdasar atas Skala *Likert* dengan tingkatan jawaban yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1. Kuisisioner ini diperoleh dari referensi (Nurhayati & Suwandi, 2019) Kuisisioner yang dikembangkan berjumlah 10 butir pertanyaan yang terdiri dari 6 butir pernyataan positif dan 4 butir pernyataan negatif. Kuisisioner yang disusun menggunakan Skala *Likert*. Indikator yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah sebagai berikut:

a) Pernyataan pernyataan positif (*Favorable*)

- Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuisisioner yang diberikan melalui jawaban kuisisioner diskor 5.
- Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuisisioner yang diberikan melalui jawaban kuisisioner diskor 4
- Ragu ( R ) jika responden ragu dengan pernyataan kuisisioner yang diberikan melalui jawaban kuisisioner diskor 3.
- Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuisisioner yang diberikan melalui jawaban kuisisioner diskor 2.
- Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuisisioner yang diberikan melalui jawaban kuisisioner diskor 1.

b) Pernyataan pernyataan negatif (*Unfavorable*)

- Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuisisioner yang diberikan melalui jawaban kuisisioner diskor 1.

- Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- Ragu ( R ) jika responden ragu dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
- Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.
- Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 5.

Sedangkan untuk kuesioner variabel dependen kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka *post op* digunakan skala Likert dengan 4 tingkatan jawaban yaitu 1) Patuh, 2) Cukup Patuh, 3) Kurang Patuh, dan 4) Tidak Patuh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat. Kisi-kisi kuesioner setelah dilakukan uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pendidikan	Jenjang Pendidikan			
Pengalaman Kerja	Lama waktu / masa bekerja	1-4	1, 3, 4	2
	Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	5-8	5-7	8
	Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	9-12	9, 11, 12	10
Motivasi	Gaji ( <i>salary</i> )	1-3	1-3	-
	Supervisi	4-6	4-6	-
	Hubungan kerja	7-9	7-9	
	Pengakuan atau penghargaan ( <i>recognition</i> )	10-12	10,12	11
	Keberhasilan ( <i>achievement</i> )	13-15	13,15	14
Kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka <i>post op</i>	Mencuci Tangan	1-2	1	2
	Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)	3-4	3	4
	Sterilisasi dan Disinfeksi	5-7	5, 7	6
	Mengontrol Risiko Penularan	8-9	8, 9	-
	Pelatihan Staf	10-11	10, 11	-
	Surveilans Infeksi	12-13	12, 13,	-
	Kebijakan dan Prosedur yang Jelas	14-15	14	15

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yaitu:

### **1. Perijinan**

Peneliti mengurus surat ijin penelitian dengan membawa surat dari Universitas Galuh Ciamis untuk diajukan kepada Bakesbangpol Kabupaten Ciamis. Selanjutnya surat ijin dari Bakesbangpol di berikan ke bagian pelayanan Rumah Sakit yang selanjutnya di disposisi untuk bagian ruang yang akan diteliti. Surat perijinan keluar kemudian diserahkan pada bagian kepala Ruangan Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis. Kontrak waktu pertemuan dengan kepala ruangan memberi penjelasan tentang tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka *post op* di Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Ciamis Tahun 2025.

### **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa perubahan kinerja proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah dengan datang langsung ke ruangan untuk mengobservasi kegiatan perawat dalam melaksanakan tindakan perawatan luka *post op* kepada pasien.

### **3. Skala**

Skala yang dimaksud dalam penelitian adalah angket/kuisisioner. Menurut Sugiono (2019) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket/kuisisioner yang diberikan kepada responden sebanyak 22 pertanyaan dari semua variable. Variabel Idependen Motivasi 15 pertanyaan, serta Variabel Dependen Kepatuhan dengan 15 pertanyaan.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur (instrumen) itu benar-benar layak dalam mengukur pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Dalam menguji alat tes digunakan teknik uji validitas internal dengan korelasi *product moment* dari Pearson. Pernyataan hasil uji validitas instrumen penelitian, pernyataan pada setiap item dikatakan valid apabila memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0.4259.

Peneliti telah melakukan uji validitas di RSUD Banjar terhadap instrumen faktor pengalaman kerja menghasilkan nilai  $r$  hitung 0,574 – 0,787, instrument faktor motivasi menghasilkan  $r$  hitung 0,474-0,947, intstrumen penelitian kepatuhan menghasilkan  $r$  hitung 0,455-0,924 yang artinya semua instrument dalam penelitian ini valid.

### **2. Reliabilitas**

Reabilitasi ialah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan. Hal ini berarti

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus *Cronbach's Alpha* (Arikunto 2002, dalam Duwi Priyatno, 2010) sebagai berikut

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reabilitas yang dicari  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Total varian butir  
 $\sigma_1^2$  = Varians total

Analisis dilakukan dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.0*. Setelah diketahui nilai  $r_{11}$  diinterpretasikan dengan tabel pedoman interpretasi nilai *Cronsbach's Alpha* sebagai berikut:

<b>Cronbach's Alpha Tingkat Realibilitas</b>	
0.000 – 0.200	Kurang reliabel
> 0.200 – 0.400	Agak reliabel
> 0.400 – 0.600	Cukup reliabel
> 0.600 – 0.800	Reliabel
> 0.800 – 1.000	Sangat Reliabel

Sumber: (Triton: 2005)

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki nilai

alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2013). Peneliti telah melakukan uji reabilitas terhadap instrument tingkat kepatuhan perawat terhadap standar operasional prosedur perawatan luka post op di ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma dengan hasil instrumen pengalaman kerja dengan nilai teknik *Cronbach Alpha* 0,888, instrumen motivasi dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,947 , dan instrumen kepatuhan dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,942 yang artinya instrumen penelitian ini reliable.

## H. Rancangan Analisa Data dan Uji Hipotesis

### 1. Pengolahan Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagi dan wawancara yang telah dilakukan. Rencana Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

#### a. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah cara untuk menganalisis variable Tunggal. Analisa univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Tujuan dari analisa univariat adalah menjelaskan karakteristik setiap variabel peneliti (Notoatmojo, 2018). Analisis Univariat dilakukan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

$P$  : Presentase

$F$  : Jumlah Jawaban yang didapat

$N$  : Jumlah total skor soal

Selain memberikan kesimpulan pada setiap responden, dalam penelitian ini juga disimpulkan hasil keseluruhan kemampuan responden. Data di inerpretasikan menggunakan kriteria interpretasi menurut sugiyono (2012) adalah:

- 1) 0% : tidak satupun
- 2) 1-25% : Sebagian kecil
- 3) 26-49% : kurang dari setengahnya
- 4) 50% : setengahnya dari responden
- 5) 51-75% : Lebih dari setengahnya
- 6) 76-99% : Hampir seluruh responden
- 7) 100% : Seluruhnya

#### **b. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik dengan demikian analisis yang digunakan adalah uji statistik Chi Square dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil uji menunjukkan  $p \leq 0,05$  maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan). Syarat uji Chi Square adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel (Dahlan,

2011). Jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi, maka dapat memakai uji alternatif lainnya.

- 1) Alternatif uji Chi Square untuk tabel  $2 \times 2$  adalah uji Fisher.
- 2) Alternatif uji Chi Square untuk tabel  $2 \times K$  adalah uji Kolmogorov-Smirnov.
- 3) Alternatif uji Chi Square untuk tabel selain  $2 \times 2$  dan  $2 \times K$  adalah penggabungan sel. Setelah dilakukan penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel  $B \times K$  yang baru. Uji hipotesis yang dipilih sesuai dengan tabel  $B \times K$  yang baru tersebut.

## **I. Etika penelitian**

- 1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed Consent* merupakan penyampaian informasi sebelum dilakukan Tindakan (Nasrullah, 2012). Dalam bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yaitu dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden (perawat) yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi dan disertai gambar penelitiandan manfaat penelitian. Jika subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

- 2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Didalam penelitian ini, peneliti tidak perlu menuliskan nama responden secara lengkap, pada saat pengisian lembar observasi penelitian hanya menulis nama inisial atau kode angka mulai dari angka 1 dan seterusnya.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi ataupun masalah lainnya kepada teman yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

4) *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan, dan memperlakukan semua responden secara adil.

**J. Waktu dan Tempat Penelitian****1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Ciamis

**Tabel 3.5 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Penerbitan SK					
2	Pembuatan Propoasl					
3	Pendaftaran Seminar					
4	Perbaikan Proposal					
5	Penelitian					
6	Uji Validitas dan Reabilitas					
7	Penyusunan Bab IV dan V					
8	Pendaftaran Sidang					
9	Sidang Skripsi					
10	Yudisium					

**2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Ciamis yang beralamat di Jl. Rumah Sakit No.76, Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos 46211.